

Intisari

Pabrik Kelapa Sawit PT Buana Karya Bhakti (PKS BKB) merupakan ujung tombak bagi BKB karena PKS mengolah dan menjual produk utama BKB yaitu CPO dan kernel. Oleh karena itu, penting bagi PKS BKB untuk dapat mengendalikan mutu produk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem mutu dan biaya mutu di PKS BKB selama tahun 2015—2017. Analisis sistem mutu dilakukan menggunakan pedoman ISO 9001:2015. Analisis biaya mutu dilakukan dengan membandingkan biaya mutu dan penjualan, analisis distribusi relatif biaya mutu, dan laporan standar interim biaya mutu untuk menilai kinerja mutu relatif pada tahun 2015—2017. Identifikasi dan penggolongan aktivitas dan biaya mutu menggunakan metode *Prevention cost, Appraisal cost, and Failure Cost* (PAF). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui kuesioner, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mutu dan biaya mutu di PKS BKB belum efektif. Hal ini dibuktikan dengan belum adanya penggolongan aktivitas-aktivitas mutu ke dalam biaya-biaya mutu sehingga masih menghasilkan mutu produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi pelanggan.

Kata kunci: Sistem mutu, biaya mutu, laporan biaya mutu, ISO 9001:2015

Abstract

PT Buana Karya Bhakti (PKS BKB) Palm Oil Mill is the spearhead for BKB because PKS processes and sells the main BKB products namely CPO and kernel. Therefore, it is important for BKB PKS to be able to control product quality. This study aims to analyze the quality system and quality costs in PKS BKB during 2015-2017. Quality system analysis is carried out using ISO 9001: 2015 guidelines. Quality cost analysis is done by comparing quality and sales costs, analyzing the relative distribution of quality costs, and the interim standard report on quality costs to assess the relative quality performance during 2015-2017. Identification and classification of quality activities and costs using the Prevention cost, Appraisal cost, and Failure Cost (PAF) methods. Data collection techniques used in this study are through questionnaires, interviews, documentation, and observation. Validity test is done by using technique triangulation and source triangulation methods. The results of the study show that the quality system and quality costs in PKS BKB have not been effective. This is evidenced by the lack of classification of quality activities into quality costs so that they still produce product quality that is not in accordance with customer specifications.

Keywords: Quality system, quality costs, quality cost reports, ISO 9001: 2015